

ABSTRAK

Pencak silat merupakan olahraga individu yang membina hubungan lebih personal antara atlet dan pelatih. Dikarenakan pelatih menyesuaikan program latihan dengan kebutuhan spesifik masing-masing atlet. Ikatan antara atlet dan pelatih merupakan hal yang krusial dalam ranah olahraga. Komunikasi yang efektif berfungsi sebagai jembatan antara seorang atlet dan pelatihnya setelah hubungan terjalin. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Hal ini terutama berlaku di bidang olahraga, di mana komunikasi yang jelas dapat membawa perbedaan besar. Pada penelitian kali ini kita akan fokus pada olahraga pencak silat. Setiap pelatih memiliki gaya komunikasi yang unik dalam melatih atletnya. Demikian pula, para atlet memiliki preferensi mereka sendiri dalam hal jenis pelatih yang mereka sukai. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gaya komunikasi seorang pelatih berdampak terhadap performa atlet di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji budaya yang ada di lingkungan *Tapak Suci Sports Academy* khususnya dalam konteks olahraga pencak silat. Hasil data yang terkumpul menunjukkan bahwa budaya pengakuan dan pemanfaatan pelatih berdampak pada performa atlet di pertandingan. Beberapa contohnya mencakup bagaimana komunikasi nonverbal digunakan untuk menyampaikan pesan kepada atlet selama sesi latihan atau kompetisi.

Kata Kunci: gaya komunikasi, atlet pencak silat, pelatih, komunikasi interpersonal, etnografi komunikasi.

